

## B A B V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dan atas dasar analisa data serta pengujian hipotesa yang dikemukakan didepan, maka dari hasil perhitungan analisa data diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan analisa regresi linear berganda antara gaya kepemimpinan birokrat, gaya kepemimpinan otokrat dan gaya kepemimpinan eksekutif diperoleh persamaan :  $Y = 33,5703 + 0,0161 X_1 - 0,0413 X_2 + 0,1361 X_3$ , ini berarti pengaruh antara gaya kepemimpinan birokrat dan gaya kepemimpinan eksekutif arahnya positif sedangkan gaya kepemimpinan otokrat arahnya negatif.
- Dari hasil perhitungan korelasi yang paling kuat hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan adalah gaya kepemimpinan eksekutif ( 0,63 ), sedangkan gaya kepemimpinan birokrat dan otokrat sangat lemah hubungannya atau kurang mendukung terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory.

- Berdasarkan hasil perhitungan uji T koefisien gaya kepemimpinan eksekutif = 2,606 , ini berarti  $T_{hitung} > T_{(tabel = 1,96)}$  dan gaya kepemimpinan eksekutif mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory. Sedangkan gaya kepemimpinan birokrat dan otokrat mempunyai pengaruh yang sedikit atau kurang terhadap produktivitas kerja karyawan dan masih dalam daerah penerimaan uji hipotesa dua arah.
- Berdasarkan hasil perhitungan koefisien uji F = 2,384 ini berarti secara bersama-sama gaya kepemimpinan birokrat, otokrat dan eksekutif berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan koefisien determinasi 23 % berarti secara bersama-sama ketiga gaya kepemimpinan memberi sumbangan 23% terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory, dan yang 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran - saran.

- a. Mengingat pengaruh dan hubungan antara gaya kepemimpinan eksekutif dengan produktivitas kerja karyawan yang paling tinggi atau kuat, diantara gaya kepemimpinan birokrat dan otokrat, maka kebijaksanaan perusahaan dalam mengarahkan perilaku gaya

kepemimpinan supervisor atau pengawas bagian produksi umumnya hendak mengarah keperilaku gaya kepemimpinan eksekutif yang mempunyai sifat; motivasi yang baik, mau menetapkan standart kerja yang tinggi, berkehendak mengenal perbedaan diantara individu, dan berkeinginan mempergunakan kerja tim dalam manajemen.

- b. Untuk dapat memaksimalkan tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory, sebaiknya seseorang supervisor atau pengawas bagian produksi umumnya menggunakan ketiga gaya kepemimpinan birokrat, otokrat dan eksekutif secara bersama-sama sesuai dengan keperluan dan situasi yang sedang dihadapi oleh supervisor atau pengawas bagian produksi pada PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.
- c. Karena gaya kepemimpinan pengaruhnya lemah ( 23% ), maka perusahaan hendaknya mempertahankan gaya kepemimpinan yang ada dan dalam upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja perusahaan mengarahkan kefaktor lain seperti, motivasi, upah dan kesejahteraan dan lain - lain.